BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Definisi objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303), menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan definisi objek penelitian menurut Sugiyono (2010:13), menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian adalah sebagai sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu)".

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adalah mengenai (X_1) Penyaluran Kredit dan (X_2) Tingkat Suku Bunga terhadap (Y) Profitabilitas (ROA).

3.2 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sujoko, Stevanus dan Yuliawati (2007:7) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data".

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:21) dalam Umi Narimawati (2010:29), sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29), mendefinisikan metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Menurut Sugiyono (2011:8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pernyataan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan

kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA). Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA), maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Penyaluran Kredit (X_1)	Menurut Siamat (2004:95) penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank.	Jumlah Kredit yang disalurkan	Rasio

Tingkat Suku Bunga (X_2)	Menurut Kasmir (2008:136) Suku bunga kredit adalah bunga yang dibebankan kepada peminjam atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.	Tingkat Bunga Bank Indonesia (BI *Rate*) akhir tahun (per Desember)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Menurut Kasmir (2008:196), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	ROA $= \frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ asset}$x100%	Rasio

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:193), menjelaskan pengertian sumber data sekunder adalah sebagai berikut :

> "Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Sebagai suatu penelitian empiris maka data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank selama 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2008 sampai tahun 2012 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan kepada Bank Indonesia.

3.5 Populasi dan Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Pada umumnya dalam sebuah penelitian para peneliti membutuhkan apa yang disebut populasi. Menurut Umi Narimawati (2008:161), populasi adalah :

> "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Menurut Sugiyono (2011:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank yang meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2008-2012 atau selama 5 tahun pada sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 32 Bank yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Bank
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	BABP	Bank ICB Bumiputera Tbk
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11.	BCIC	Bank Mutiara Tbk
12.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
14.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk
15.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
16.	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk

17.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
18.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
19.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
20.	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
21.	BNLI	Bank Permata Tbk
22.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
23.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
24.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
25.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
26.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
27.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
28.	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
29.	MEGA	Bank Mega Tbk
30.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
31.	PNBN	Bank Pan Indonesia
32.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Sumber: (www.idx.co.id)

Berdasarkan data tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32x5 = 160 laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana 32 merupakan jumlah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 5 adalah tahun yang dijadikan sampel yaitu 2008-2012.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel sebagai berikut :

> "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008:161), pengertian sampel adalah:

> "Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian ini".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011:85), *sampling purposive* adalah :

"Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil adalah neraca dan laporan laba rugi dari sektor perbankan sebagai berikut:

1. Data laporan Keuangan perusahaan yang dimaksud adalah dari perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2012.
2. Perusahaan sektor perbankan yang dimaksud terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu laporan keuangan per 31 Desember, dengan alasan laporan keuangan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat percaya.
3. Data yang diambil adalah lima tahun dari 2008-2012 dijadikan sampel pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan adanya penelitian serta sampel yang telah diambil tersebut sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka didapatkan daftar perbankan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Bank
1.	BABP	Bank ICB Bumiputera Tbk
2.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
3.	BCIC	Bank Mutiara Tbk
4.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk

5.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
6.	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk

Berdasarkan data tabel tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 6 x 5 = 30 sampel yang terdiri dari laporan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana 6 merupakan jumlah perbankan yang terdaftar di BEI sebagai sampel dan 5 merupakan tahun yang dijadikan sampel yaitu 2008-2012.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara :

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu laporan keuangan perusahaan.

2. Tinjauan kepustakaan (*Library Research*)

   Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian untuk

mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.7 Metode Pengujian Data

3.7.1 Rancangan Analisis

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu analisisnya pun menggunakan metode. Tujuannya adalah untuk mengetahui keterkaitan antara ketiga variabel penelitian dan menetapkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Telah disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang berupa angka, dengan demikian penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif. Metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009:31) adalah :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa analisis penelitian kuantitatif disajikan secara deskriptif dengan penjelasan secara mendalam dan menggunakan tabel maupun grafik. Penggunaan metode deskriptif dan verifikatif pada penelitian ini akan dijelaskan pada uraian berikut ini :

1. Metode Deskriptif

   Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran secara lebih mendalam tentang fakta kondisi kinerja keuangan bank terutama mengenai pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA). Untuk dianalisis guna memperoleh suatu kesimpulan.

2. Metode Verifikatif

   Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistik. Adapun penggunaan metode verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA). Metode analisis verifikatif dalam penelitian ini terdiri dari:

   a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

   b. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

   c. Koefisien Determinasi

Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA) secara lebih jelas akan dijabarkan pada uraian dibawah ini:

a. Analisis Jalur

Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan terhadap keterkaitan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y menggunakan rancangan analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Jonathan Sarwono (2008:147) :

> "Analisis jalur merupakan bagian analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel bebas memengaruhi variabel tergantung baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui satu atau lebih variabel perantara".

Penggunaan metode analisis jalur menurut Burhan Bungin (2009:225) adalah:

"Alat analisis statistik untuk menguji eksistensi variabel antara terhadap hubungan antara variabel X dan Y".

Penggunaan metode analisis tersebut untuk membuktikan hipotesis adanya hubungan variabel X_1 dengan X_2 serta ada tidaknya pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap variabel Y.

Penjabaran analisis jalur menurut Juanin (2004:17) adalah sebagai berikut:

1. Konsep Dasar
2. *Path Diagram* (Diagram Jalur)
3. Koefisien Jalur
4. Persamaan Struktural

Penjabaran analisis jalur dijelaskan pada uraian dibawah ini:

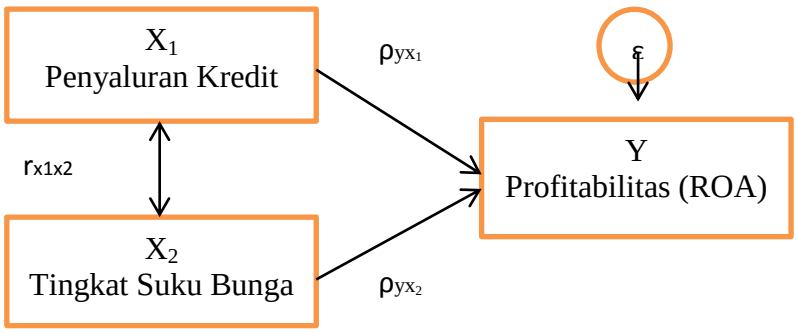
(1) Konsep Dasar

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel dapat berupa pengaruh langsung dan tidak

langsung (*direct and indirect effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung.

(2) Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Diagaram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, intervening (*intermediary*) dan dependen. Untuk mempresentasikan hubungan kausalitas diagram jalur menggunakan simbol anak panah berkepala satu (*single-headed arrow*), ini mengindikasikan adanya pengaruh langsung antara variabel *eksogen* atau intervening dan variabel dependen, anak panah ini juga menghubungkan *error* dengan variabel dependen, dan untuk mempresentasikn hubungan korelasi atau kovarian diantara dua variabel menggunakan anak panah berkepala dua (*two headed arrow*). Setiap variabel disimbolkan dalam bentuk kotak sedangkan variabel lain yang tidak dianalisis dalam model atau *error* digambarkan dalam bentuk lingkaran.



Gambar 3.1
Analisis Jalur

Gambar ini melukiskan adanya hubungan antara variabel *eksogen* yaitu X_1 dan X_2 dengan variabel *endogen* yaitu Y. Setiap variabel baik *eksogen* maupun *endogen* digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak sedangkan *error* (ε) atau variabel diluar Y digambarkan dalam bentuk lingkaran. Hubungan antara X_1 dan X_2 menggambarkan hubungan korelasi, sedangkan hubungan antara X_1 dan X_2 terhadap Y menggambarkan hubungan pengaruh (*causal path*). Pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y disebut pengaruh langsung (*direct effect*), sedangkan dari X_1 terhadap Y melalui X_2, dari X_2 terhadap Y melalui X_1 disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

(3) Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram. Perhatikan kembali gambar 3.1 dapat kita lihat koefisien-koefisien jalur sebagai berikut:

a. ρ_{yx_1} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_1 terhadap Y

b. ρ_{yx_2} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X_2 terhadap Y

c. ρ_{ye} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung terhadap Y

d. ρ_{ye} akan dihitung melalui rumus:

$$\rho_{yx} = \sqrt{(1 - R_{y(x1,x2)})}$$

Dimana:

$R^2_{y(x1,x2)}$ = pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
$r_{x1,x2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

(4) Persamaan Struktural

Di samping menggunakan diagram jalur untuk menyatakan model yang di analisis, dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan struktural. Persamaan struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Perhatikan kembali diagram jalur pada gambar 3.1 model ini dapat dibuat model persamaan struktural matematis sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx}X_1 + \rho_{yx}X_2 + \rho_{yx}\varepsilon$$

Persamaan di atas menyatakan hubungan kausal dari X_1 dan X_2 serta ε terhadap Y.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa, penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Pengaruh langsung misalnya untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara langsung terhadap variabel dependen tanpa melalui variabel lainnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung yaitu, mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel lainnya.

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* (DE))

   Pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y, atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

   $X_1 \longrightarrow Y$; $\rho_{yx1.}\ \rho_{yx1}$

   $X_2 \longrightarrow Y$; $\rho_{yx2.}\ \rho_{yx2}$

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* (IE))

   Sedangkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah pengaruh dari X_1 terhadap Y melalui X_2 dan dari X_1 terhadap Y melalui X_1, atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

   $X_1 \longrightarrow X_2 \longrightarrow Y$; $\rho_{yx2.}\ r_{x1x2.}\ \rho_{yx1}$

   $X_2 \longrightarrow X_1 \longrightarrow Y$; $\rho_{yx1.}\ r_{x1x2.}\ \rho_{yx2}$

3. Pengaruh Total (*Total Effect* (TE))

   Pengaruh total adalah penjumlahan DE dan IE sebagai berikut:

   $TE = \{(\rho_{yx1.}\ \rho_{yx1} + \rho_{yx2.}\ r_{x1x2.}\ \rho_{yx1}) + (\rho_{yx2.}\ \rho_{yx2} + \rho_{yx1.}\ r_{x1x2.}\ \rho_{yx2})\}$

b. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara penyaluran kredit (X_1), suku bunga kredit (X_2) dan profitabilitas (ROA) (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh penyaluran kredit dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas (ROA). Koefisien korelasi *pearson* menurut Karl Pearson dalam Ridwan dan Sunarto (2007:20), yaitu :

> "Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)".

Korelasi yang digunakan penulis adalah koefisien korelasi *pearson*. Koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X_1 (penyaluran kredit), variabel X_2 (tingkat suku bunga) dan variabel Y (profitabilitas) serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut berikut signifikansinya.

Korelasi dapat bersifat negatif dan positif. Jika korelasi menghasilkan angka positif, hubungan kedua variabel searah begitupun sebaliknya. Angka korelasi berkisar antar 0 sampai 1. Jika angka korelasi mendekati angka 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat namun jika angka korelasi mendekati 0, maka hubungan kedua variabel semakin lemah.

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 < r < +1$, dimana :

a. Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y juga naik dan sebaliknya.
b. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak dapat hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y akan turun dan sebaliknya.

Adapun koefisien korelasi dapat digolongkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2007:81)

Rumus untuk mencari koefisien korelasi antara X terhadap Y adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{(n\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2]\,[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2008:248)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
X = Variabel bebas (Independen)
Y = Variabel terikat (Dependen)
n = Sample

c. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisiensi determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Kd = (r)^2 \times 100\%}$$

Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:81)

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X
r^2 = Kuadrat koefisien korelasi
100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing penyaluran kredit (X_1) dan tingkat suku bunga (X_2) serta profitabilitas (ROA) (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293), yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah :

> "Salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis
   H_0 ; $\beta = 0$, Secara simultan penyaluran kredit dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
   H_1 ; $\beta \neq 0$, Secara simultan penyaluran kredit dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
c. Kriteria Pengujian
   H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0{,}05$)

2. Pengujian Secara Parsial

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YXI}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2XY \ldots\ldots Xk)CRii}{(n - k - 1)}}} \quad I = 1,2,3 \ldots\ldots,5$$

Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

H_{01} ; $\beta = 0$, Penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
H_{11} ; $\beta \neq 0$, Penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

H_{02} ; $\beta = 0$, Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

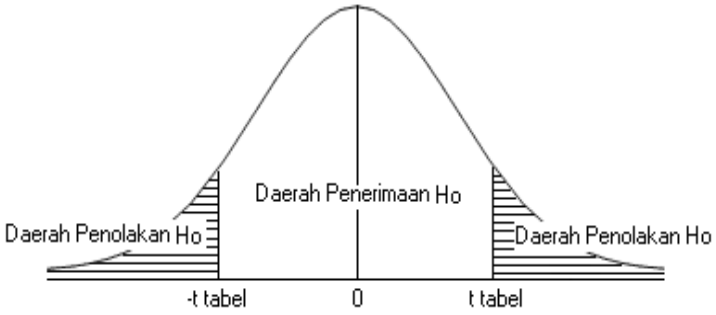
H_{12} ; $\beta \neq 0$, Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}05$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber : Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Penyaluran Kredit dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Tingkat

signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.